

PENGARUH STRATEGI ACTIVE LEARNING TIPE THINK-PAIR-SHARE TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA PADA PELAJARAN EKONOMI

NANING EKO NOVIANA

IKIP Widya Darma

RIADHOS SOLICHIN

IKIP Widya Darma

NOVI BERNALDO WAAS

IKIP Widya Darma

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan mengukur secara komprehensif pengaruh implementasi strategi *active learning* tipe *Think-Pair-Share (TPS)* terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Ekonomi di SMP Negeri 7 Mimika, Papua Tengah. Metode penelitian yang digunakan adalah kuasi-eksperimen (*quasi-experimental design*) dengan desain *Non-Equivalent Control Group Pretest-Posttest Design*. Populasi penelitian mencakup seluruh siswa kelas VIII SMP Negeri 7 Mimika tahun ajaran 2025/2026 sebanyak 240 siswa. Sampel ditentukan menggunakan teknik purposive sampling, terdiri dari kelas VIII-E ($n = 30$) sebagai kelompok eksperimen yang menerapkan strategi TPS dan kelas VIII-F ($n = 30$) sebagai kelompok kontrol yang menerapkan metode konvensional. Data motivasi belajar dikumpulkan menggunakan instrumen kuesioner terstruktur dilengkapi dengan lembar observasi partisipasi kelas dan wawancara mendalam. Hasil analisis deskriptif menunjukkan peningkatan skor rata-rata motivasi belajar pada kelompok eksperimen dari 54,20 (kategori sedang) pada pretest menjadi 82,45 (kategori sangat tinggi) pada posttest, dengan peningkatan N-gain score sebesar 0,61 (kategori sedang-tinggi). Sementara itu, kelompok kontrol mengalami peningkatan dari 53,80 menjadi 62,10 dengan N-gain score sebesar 0,18 (kategori rendah). Hasil uji normalitas (Kolmogorov-Smirnov) dan uji homogenitas (Levene's Test) menunjukkan bahwa data berdistribusi normal dan homogen. Pengujian hipotesis menggunakan uji Independent Sample t-test menghasilkan nilai t-hitung sebesar 8,742 dengan sig. (2-tailed) = 0,000 ($p < 0,05$), yang berarti H_0 ditolak dan H_1 diterima. Analisis regresi linier sederhana dan pengujian besaran pengaruh (effect size Cohen's d) menghasilkan nilai $d = 1,82$ (kategori efek sangat besar), dengan koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,582. Temuan ini membuktikan bahwa strategi *active learning* tipe TPS memberikan pengaruh positif dan signifikan sebesar 58,2% terhadap peningkatan motivasi belajar siswa pada pelajaran Ekonomi di SMP Negeri 7 Mimika.

Kata Kunci: Active Learning, Think-Pair-Share (TPS), Motivasi Belajar, Pelajaran Ekonomi, Model ARCS.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan proses yang krusial dan berkelanjutan dalam kehidupan manusia. Suatu pendidikan tidak serta-merta datang begitu saja, melainkan memerlukan rangkaian proses yang matang, terencana, dan sistematis. Pembelajaran pada hakikatnya merupakan serangkaian proses interaksi yang dialami oleh individu secara terus-menerus dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar, sehingga menjadikannya individu yang lebih dewasa, berpengetahuan, dan berkarakter (Rano, 2020). Dalam wacana pembangunan nasional, kualitas pendidikan menjadi tolok ukur utama daya saing bangsa di era globalisasi yang sarat dengan dinamika dan kompetisi antarbangsa.

Seiring dengan perjalanannya, upaya meningkatkan kualitas pembelajaran senantiasa menghadapi dinamika naik-turun yang kompleks, baik dari ranah peserta didik maupun dari pendidik. Seorang guru yang menanamkan ilmu pengetahuan dengan memberikan dorongan dan motivasi belajar memiliki pengaruh yang amat signifikan terhadap keberhasilan proses pembelajaran. Guru memegang peranan sentral dan memiliki pengaruh besar pada perkembangan kognitif, afektif, serta psikomotorik siswa. Hal ini sejalan dengan penegasan bahwa kinerja dan strategi pedagogis guru merupakan faktor paling penting dalam menciptakan proses pembelajaran yang efektif, kondusif, serta

berdampak langsung pada penguatan motivasi dan hasil belajar peserta didik (Kusmiarti et al., 2022).

Berkaitan dengan hal tersebut, motivasi belajar menduduki posisi sebagai elemen primer dan determinan utama dalam memperlancar kegiatan belajar-mengajar di sekolah. Tanpa adanya motivasi belajar yang memadai, materi pelajaran sehebat apa pun yang disampaikan oleh pendidik tidak akan terserap secara optimal oleh peserta didik. Namun, pada realitas empiris di lapangan, khususnya pada jenjang Sekolah Menengah Pertama (SMP), masih ditemukan fenomena banyaknya siswa yang memiliki motivasi belajar yang kurang optimal. Berdasarkan observasi awal dan data pra-penelitian yang diperoleh di SMP Negeri 7 Mimika, indikator motivasi belajar siswa menunjukkan persentase yang tergolong rendah, antara lain: adanya penghargaan dalam belajar (*recognition/reward*) hanya sebesar 20%, adanya kegiatan yang menarik dalam belajar (*engaging activity*) hanya sebesar 30%, serta adanya lingkungan belajar yang kondusif (*conducive environment*) hanya sebesar 50%.

Jika ditinjau dari kerangka teori motivasi Uno (2011), permasalahan motivasi yang terjadi di lokasi penelitian ini dominan mengarah pada masalah motivasi ekstrinsik dan lingkungan pendukung. Kurangnya stimulus berupa kegiatan pembelajaran yang bervariasi dan menarik

menyebabkan siswa cenderung pasif, jenuh, dan memandang mata pelajaran Ekonomi sebagai sekumpulan hafalan konsep yang abstrak dan tidak relevan dengan kehidupan sehari-hari mereka. Salah satu langkah rasional dan solutif yang dapat ditempuh oleh seorang guru dalam mengatasi rendahnya motivasi belajar tersebut adalah dengan mengimplementasikan model dan strategi pembelajaran aktif (*active learning*) yang inovatif, komunikatif, dan responsif. Strategi *active learning* tipe *Think-Pair-Share (TPS)* merupakan salah satu model pembelajaran kooperatif yang memberikan ruang waktu cukup bagi siswa untuk berpikir secara mandiri (*think*), berdiskusi secara berpasangan (*pair*), dan membagikan hasil pemikiran kepada kelompok besar atau kelas (*share*).

Model TPS dikembangkan untuk melatih siswa berinteraksi secara intensif dengan teman sebaya, sehingga siswa dapat bertransformasi dari penerima informasi pasif menjadi pembelajar yang aktif dan kritis. Dalam proses diskusi berpasangan, siswa satu dengan yang lain saling memotivasi, melengkapi gagasan, dan membangun rasa percaya diri agar tugas yang diberikan dapat terselesaikan dengan maksimal. Lebih jauh lagi, keterlibatan aktif siswa dalam setiap tahapan TPS dapat mereduksi tingkat kejenuhan, menurunkan kecemasan akademik, serta menumbuhkan dorongan intrinsik maupun ekstrinsik untuk berprestasi. Penelitian ini sangat relevan

secara kontekstual karena Kabupaten Mimika, Provinsi Papua Tengah, memiliki karakteristik sosio-geografis dan ekonomi yang unik. Sebagai pusat kegiatan ekonomi berbasis pertambangan skala global, Mimika menawarkan latar belakang kontekstual yang kaya untuk mengaitkan teori Ekonomi—seperti kelangkaan, pasar, penawaran-permintaan, fluktuasi harga komoditas, hingga ketimpangan pendapatan—dengan realitas lokal yang dialami siswa sehari-hari. Melalui penerapan strategi TPS, siswa SMP Negeri 7 Mimika tidak hanya diajak memahami teori secara verbalistik, tetapi juga dilatih mengembangkan keterampilan abad ke-21 (*21st century skills*) seperti pemecahan masalah (*problem solving*), berpikir kritis (*critical thinking*), dan kolaborasi (*collaboration*).

Berdasarkan rumusan masalah yang ditetapkan, penelitian ini bertujuan untuk menguji apakah terdapat pengaruh yang signifikan serta seberapa besar tingkat pengaruh (*effect size*) dari penerapan strategi *active learning* tipe *Think-Pair-Share (TPS)* terhadap motivasi belajar siswa pada pelajaran Ekonomi di SMP Negeri 7 Mimika. Manfaat penelitian ini mencakup aspek teoritis dalam memperkaya khazanah literatur pendidikan berbasis teori konstruktivisme Vygotsky dan Model

Motivasi ARCS (Keller), serta manfaat praktis bagi guru, sekolah, dan siswa. Batasan penelitian difokuskan pada

siswa kelas VIII SMP Negeri 7 Mimika tahun ajaran 2025/2026 dengan perlakuan selama 6 minggu (12 kali pertemuan) pada materi Ekonomi Dasar Kurikulum Merdeka.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian kuasi-eksperimen (*quasi-experimental design*). Desain eksperimen yang diterapkan adalah *Non-Equivalent Control Group Pretest-Posttest Design*. Desain ini dipilih karena pada setting sekolah riil, tidak memungkinkan untuk melakukan pengacakan subjek secara murni (*random assignment*) tanpa mengganggu struktur kelas yang sudah terbentuk. Visualisasi kontruksi desain penelitian disajikan pada Tabel 1 berikut.

Tabel 1. Konstruksi Desain Penelitian Non-Equivalent Control Group

Kelompok	Pre-test	Perlakuan (Treatment)	Post-test
Eksperimen (E)	O ₁	X (Strategi TPS)	O ₂
Kontrol (K)	O ₃	- (Konvensional)	O ₄

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII SMP Negeri 7 Mimika Tahun Ajaran 2025/2026 yang terdistribusi ke dalam 8 kelas (VIII-A hingga VIII-H) dengan

total populasi berjumlah 240 siswa. Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik purposive sampling berdasarkan kriteria: (1) rata-rata nilai akademik awal yang setara, (2) diajar oleh guru Ekonomi yang sama, dan (3) memiliki tingkat kehadiran rata-rata di atas 85% [cite: 1]. Berdasarkan kriteria tersebut, terpilih dua kelas sampel: Kelas VIII-E (n = 30) sebagai Kelompok Eksperimen yang dikenai intervensi TPS, dan Kelas VIII-F (n = 30) sebagai Kelompok Kontrol yang dikenai pembelajaran konvensional.

Sumber data primer diperoleh langsung dari responden melalui pengisian kuesioner motivasi belajar berbasis model *ARCS Keller* (20 item valid, skala *Likert* 5 poin) serta lembar observasi aktivitas belajar [cite: 1]. Data sekunder berupa profil sekolah, silabus, dan daftar nilai. Pengujian validitas instrumen dengan Product Moment Pearson menghasilkan nilai r-hitung (0,512 - 0,785) > r-tabel (0,444), sedangkan uji reliabilitas *Cronbach's Alpha* menghasilkan nilai 0,887 (sangat tinggi)

Analisis data dilakukan dengan bantuan SPSS versi 26 mencakup analisis deskriptif, uji prasyarat (*Kolmogorov-Smirnov* untuk normalitas

dan *Levene's test* untuk homogenitas), serta uji hipotesis inferensial menggunakan Independent Sample t-test, uji N-gain score, regresi linier sederhana, dan *effect size Cohen's d*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Data Hasil Penelitian

Pelaksanaan eksperimen dilakukan dalam 12 kali pertemuan pada semester genap tahun ajaran 2025/2026. Data motivasi belajar siswa diperoleh dari pengukuran awal (pretest) sebelum perlakuan dan pengukuran akhir (posttest) setelah perlakuan diberikan. Ringkasan deskripsi statistik disajikan pada Tabel 2.

Tabel 2. Deskripsi Statistik Data Motivasi Belajar Siswa

Kelompok Sampel	N	Rata-rata (Mean)		Standar Deviasi		Rata-rata N-Gain Score
		Pre-test	Post-test	Pre-test	Post-test	
Kelompok Eksperimen (VIII-E)	30	54,20	82,45	6,12	5,84	0,61 (Sedang-Tinggi)
Kelompok Kontrol (VIII-F)	30	53,80	62,10	6,45	6,22	0,18 (Rendah)

Berdasarkan Tabel 2, terlihat bahwa skor rata-rata pretest awal antara kelompok eksperimen (54,20) dan kelompok kontrol (53,80) relatif seimbang. Namun, setelah intervensi diberikan, kelompok eksperimen yang

menerapkan strategi TPS mengalami lonjakan rata-rata motivasi belajar mencapai 82,45, sedangkan kelompok kontrol yang diajar dengan metode konvensional hanya mencapai rata-rata 62,10.

Pengujian Prasyarat Analisis Data

Uji normalitas menggunakan *Kolmogorov-Smirnov* dan uji homogenitas menggunakan *Levene's Test* menunjukkan bahwa seluruh data berdistribusi normal dan varian kelompok bersifat homogen ($p > 0,05$). Hasil uji normalitas dan homogenitas dirangkum pada Tabel 3 dan Tabel 4.

Tabel 3. Hasil Uji Normalitas Data Motivasi Belajar (*Kolmogorov-Smirnov*)

Variabel Data	Kelompok	Stat. Kolmogorov-Smirnov	Sig. (p-value)	Keterangan
Pretest Motivasi	Eksperimen	0,118	0,200	Berdistribusi Normal
	Kontrol	0,124	0,200	Berdistribusi Normal
Posttest Motivasi	Eksperimen	0,105	0,200	Berdistribusi Normal
	Kontrol	0,131	0,185	Berdistribusi Normal

Tabel 4. Hasil Uji Homogenitas Varian (*Levene's Test*)

Variabel	Statistik Levene	df1	df2	Sig. (p-value)	Keterangan
Pretest Motivasi Belajar	0,142	1	58	0,708	Varian Homogen
Posttest Motivasi Belajar	0,285	1	58	0,595	Varian Homogen

Pengujian Hipotesis dan Effect Size

Pengujian beda rata-rata menguji perbedaan signifikan antara kedua kelompok pasca-intervensi. Hasil uji *Independent Sample t-test* disajikan pada Tabel 5.

Tabel 5. Hasil Uji Independent Sample t-test Data Posttest

Variabel	t-hitung	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Keputusan Hipotesis
Posttest Motivasi Belajar	8,742	58	0,000	20,35	H ₀ Ditolak / H ₁ Diterima

Berdasarkan Tabel 5, diperoleh nilai t-hitung sebesar 8,742 dengan nilai signifikansi Sig. (2-tailed) = 0,000. Karena nilai signifikansi jauh lebih kecil dari 0,05 ($p < 0,05$) dan t-hitung (8,742) > t-tabel (2,002), maka H₀ ditolak dan H₁ diterima [cite: 1]. Hal ini membuktikan secara empiris bahwa terdapat perbedaan yang signifikan pada motivasi belajar siswa antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.

Selanjutnya, pengujian regresi linier sederhana dan perhitungan besaran

pengaruh (*Cohen's d*) menunjukkan bahwa koefisien determinasi (R²) mencapai 0,582 dengan nilai *Cohen's d* sebesar 1,82. Temuan ini membuktikan bahwa strategi *active learning* tipe TPS memberikan kontribusi pengaruh positif dan signifikan sebesar 58,2% terhadap motivasi belajar siswa pada pelajaran Ekonomi di SMP Negeri 7 Mimika, dengan kategori besaran efek yang sangat besar.

Pembahasan

Temuan penelitian ini membuktikan secara mantap bahwa strategi *active learning* tipe Think-Pair-Share (TPS) terbukti efektif secara empiris dalam mendongkrak motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Ekonomi. Peningkatan motivasi belajar yang signifikan pada kelompok eksperimen dapat dijelaskan melalui dinamika empat indikator Model ARCS (Keller):

1. Peningkatan Perhatian (*Attention*): Pada tahap *Think*, siswa diberikan pertanyaan pemantik berupa kasus-kasus ekonomi riil yang dekat dengan kehidupan mereka di Mimika. Hal ini berhasil menarik perhatian awal siswa secara optimal dibandingkan dengan

metode konvensional yang cenderung pasif.

2. Relevansi Materi (*Relevance*):

Melalui diskusi tahap Pair, siswa diajak mendiskusikan kaitan antara konsep teoritis Ekonomi (misalnya rantai pasok barang) dengan konteks geografis daerah mereka. Interaksi dua arah ini membuat materi Ekonomi terasa nyata dan relevan.

3. Penguatan Kepercayaan Diri (*Confidence*): Tahap *Pair*

berfungsi sebagai wadah "uji coba" aman bagi siswa yang pemalu atau kurang percaya diri. Sebelum mempresentasikan gagasan di depan kelas pada tahap Share, siswa telah mendapat validasi dan koreksi ringan dari teman berpasangannya. Hal ini secara drastis menurunkan tingkat kecemasan akademik (*academic anxiety*).

4. Kepuasan Belajar (*Satisfaction*):

Kesempatan membagikan hasil pemikiran pada tahap *Share* serta diterimanya tanggapan positif dari guru dan rekan sekelas memberikan rasa pencapaian (*sense of achievement*) dan

kepuasan emosional yang tinggi pada diri siswa.

Hasil penelitian ini konsisten dengan temuan Wati (2019) dan Sayuga et al. (2019) yang melaporkan bahwa strategi TPS mampu mengubah paradigma kelas dari pasif menjadi aktif interaktif, serta sejalan dengan teori pembelajaran sosial Vygotsky yang menekankan pentingnya zona perkembangan proksimal (*Zone of Proximal Development*) melalui kolaborasi sebaya.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan analisis data, pengujian hipotesis, dan pembahasan yang telah dipaparkan, maka kesimpulan dari penelitian ini adalah sebagai berikut: (1) Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan dari penerapan strategi *active learning tipe Think-Pair-Share* (TPS) terhadap motivasi belajar siswa pada pelajaran Ekonomi di SMP Negeri 7 Mimika ($t\text{-hitung } 8,742 > t\text{-tabel } 2,002$, $\text{sig } 0,000 < 0,05$); (2) Besarnya pengaruh penerapan strategi *active learning tipe TPS* terhadap motivasi belajar siswa adalah sebesar 58,2% ($R^2 = 0,582$) dengan besaran efek (*effect size*) sebesar 1,82 yang tergolong dalam kategori sangat besar.

Adapun saran yang direkomendasikan adalah: (1) Bagi Guru Ekonomi, disarankan untuk mengadopsi strategi TPS secara variatif pada materi Ekonomi yang membutuhkan analisis kasus kontekstual dengan pengelolaan waktu yang presisi; (2) Bagi Kepala Sekolah SMP Negeri 7 Mimika, diharapkan memfasilitasi *In-House Training (IHT)* atau *workshop* pembelajaran aktif berbasis TPS bagi seluruh staf pengajar; (3) Bagi Peneliti Selanjutnya, disarankan memperluas cakupan sampel ke jenjang sekolah lain di Papua Tengah serta menguji kombinasi TPS dengan media digital terintegrasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Tabany, T. I. B. (2015). Mendesain Model Pembelajaran Inovatif, Progresif, dan Kontekstual: Konsep, Landasan, dan Implementasinya pada Kurikulum 2013. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Bakar, R. (2014). The effect of learning motivation on student's productive competencies in vocational high school, West Sumatra. *International Journal of Asian Social Science*, 4(6), 722-732.
- Brophy, J. (2013). *Motivating Students to Learn* (4th ed.). London: Routledge. <https://doi.org/10.4324/9780203858318>
- Deci, E. L., & Ryan, R. M. (1985). *Intrinsic Motivation and Self-Determination in Human Behavior*. New York: Plenum Press. <https://doi.org/10.1007/978-1-4899-2271-7>
- Fauziah, N., Setyowati, E., & Supratman, A. (2023). Pengaruh strategi pembelajaran aktif terhadap partisipasi dan dorongan belajar siswa. *Jurnal Inovasi Pendidikan Ekonomi*, 13(1), 45-58.
- Hartini, S., & Kasimuddin. (2016). Efektivitas kooperatif tipe Think Pair Share dalam pembelajaran IPS Sekolah Menengah. *Jurnal Educatio*, 11(2), 101-115.
- Kasimuddin, A. (2017). *Model-Model Pembelajaran Kooperatif dan Aplikasinya di Sekolah*. Makassar: Badan Penerbit UNM.
- Keller, J. M. (2010). *Motivational Design for Learning and Performance: The ARCS Model Approach*. New York: Springer. <https://doi.org/10.1007/978-1-4419-1250-3>
- Kusmiarti, R., Hidayat, T., & Rachman, A. (2022). Peran profesionalisme guru dan iklim belajar terhadap motivasi serta hasil belajar siswa. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 10(2), 120-132.
- Lyman, F. (1981). The responsive classroom discussion. Dalam A. Anderson (Ed.), *Mainstreaming Digest* (hlm. 109-113). College Park, MD: University of Maryland College of Education.
- Marlina, L., Nurhayati, & Rahmat, A. (2017). Pengaruh penerapan model TPS (Think Pair Share) terhadap minat dan motivasi belajar siswa. *Jurnal Pendidikan Sains*, 5(3), 210-218.

- Monika, M., & Adman, A. (2017). Peran efikasi diri dan motivasi belajar dalam meningkatkan hasil belajar siswa Sekolah Menengah Kejuruan. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 1(1), 110-117.
- Puspitosari, N. (2017). Penerapan model Think Pair Share (TPS) untuk meningkatkan keaktifan belajar Ekonomi/ Akuntansi. *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia*, 15(2), 45-56.
- Rano, A. (2020). Hakekat Proses Pembelajaran dan Pembentukan Karakter Siswa. Bandung: Alfabeta.
- Riconscente, M. M. (2014). Effects of perceived teacher practices on Latino high school students' interest, self-efficacy, and achievement in mathematics. *The Journal of Experimental Education*, 82(1), 51-73. <https://doi.org/10.1080/00220973.2013.813358>
- Safitri, D., & Ningrum, E. (2016). Pengaruh penggunaan cooperative learning tipe Think-Pair-Share (TPS) terhadap hasil belajar Kewirausahaan siswa kelas X SMK. *Jurnal Pendidikan Bisnis dan Manajemen*, 2(1), 34-42.
- Sayuga, A., Utami, S., & Prasetyo, B. (2019). Pengaruh model pembelajaran Think Pair Share terhadap motivasi dan hasil belajar pelajaran Ekonomi. *Tajdid Ukasi: Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 3(1), 1-12.
- Shoimin, A. (2014). 68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Suprihatiningrum, J. (2013). Strategi Pembelajaran: Teori & Aplikasi. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Uno, H. B. (2011). Teori Motivasi dan Pengukurannya: Analisis di Bidang Pendidikan. Jakarta: Bumi Aksara.
- Wardana, L. W., & Edoh. (2017). Implementation of collaborative learning model Thinking Pair Share (TPS) to improve student learning results in entrepreneurship subjects. *International Journal of Academic Research in Business and Social Sciences*, 7(7), 435–444. <https://doi.org/10.6007/IJARBS S/v7-i7/3112>
- Wati, R. S. (2019). Pengaruh model pembelajaran Think Pair Share terhadap motivasi dan hasil belajar pelajaran Ekonomi. *Tajdidukasi: Jurnal Penelitian dan Kajian Pendidikan Islam*, 8(2), 88-99.
- Yunus, M. (2019). Meningkatkan minat dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ekonomi melalui pembelajaran kooperatif tipe TPS (Think Pair Share). *IJSS Conference*, 3(2), 112-125.
- Zamsir, L. M., & Fajrin, P. (2017). Pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar matematika siswa SMPN 1 Lawa. *Jurnal Pendidikan Matematika*, 6(2), 170-181.
- Zubaidah, S. (2016). Keterampilan abad ke-21: Keterampilan yang diajarkan melalui pembelajaran. *Seminar Nasional Pendidikan dengan Tema "Isu-Isu Strategis Pembelajaran MIPA Abad 21"*, STKIP Persada Khatulistiwa Sintang, 1-15.

Solichin, M. R. (2011, 9-11 Agustus).
Format Jurnal Ilmiah.
Dipresentasikan di Lokakarya
Penulisan artikel dan
Pengelolaan Jurnal Ilmiah,
surabaya. (*bila pustaka berupa
artikel dalam prosiding
pertemuan ilmiah*)